

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN MINAT DONOR DARAH MAHASISWA FAKULTAS
KESEHATAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA****Nurinayah^{1*}, Nur'Aini Purnamaningsih², Ratna Prahesti³**¹⁻³Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Email Korespondensi: nurinayah898@gmail.com

Disubmit: 08 Januari 2022

Diterima: 26 Februari 2022

Diterbitkan: 26 Februari 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i1.5782>**ABSTRACT**

Blood donation is the process of taking blood from someone voluntarily for transfusion to someone in need. Students studying in the field of health science have a role to serve the community, one of which is through voluntary blood donation activities and taking steps to raise awareness regarding blood donations among other student communities so that recruitment efforts will be more effective. Currently, Jenderal Achmad Yani University does not have a record of routine blood donors. This study aims to describe the knowledge and interest of blood donors from health faculty student at the Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta. This research is a quantitative study with a cross sectional approach. The sample was 94 people and the sample was taken using simple random sampling. Data collection tools and methods used a questionnaire of knowledge and interest in blood donors. Univariate data analysis techniques. The results showed that the percentage of students with good knowledge was 45 people (47,9%), student with sufficient knowledge were 46 people (48,9%), and student with poor knowledge were 3 people (3,2%). For the results, the percentage of students with high interest is 76 people (80,9%, 15 students with moderate interest (16,0%) and 3 students with low interest (3,2%). Students of the Faculty of Health, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta who have good knowledge are 45 people (47.9%), students with sufficient knowledge are 46 people (48.9%), and students with less knowledge are 3 (3.2%). High interested students are 76 people (80.9%), students with moderate interest are 15 (16.0%), and students with low interest are 3 people (3.2%).

Keywords: Knowledge; interest; blood donation; students**ABSTRAK**

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk ditransfusikan kepada seseorang yang membutuhkan. Mahasiswa yang belajar dalam bidang ilmu kesehatan memiliki peran untuk mengabdikan kepada masyarakat salah satunya dengan kegiatan donor darah sukarela dan mengambil langkah untuk meningkatkan kesadaran terkait donor darah di antara komunitas mahasiswa lainnya sehingga upaya rekrutmen akan lebih efektif. Saat ini Universitas Jenderal Achmad Yani belum memiliki catatan pendonor darah rutin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan minat donor darah mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani

Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 94 orang dan sampel diambil dengan menggunakan *simple random sampling*. Alat dan metode pengambilan data dengan menggunakan kuesioner pengetahuan dan minat donor darah. Teknis analisis data secara univariat. Tingkat pengetahuan mahasiswa yang berpengetahuan baik 45 orang (47,9%), mahasiswa berpengetahuan cukup 46 orang (48,9%), dan mahasiswa berpengetahuan kurang 3 orang (3,2%). Untuk hasil persentase mahasiswa yang berminat tinggi 76 orang (80,9%), mahasiswa yang berminat sedang 15 orang (16,0%), dan mahasiswa yang berminat rendah 3 orang (3,2%). Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berpengetahuan baik adalah 45 orang (47,9%), mahasiswa berpengetahuan cukup 46 orang (48,9%), dan mahasiswa berpengetahuan kurang 3 orang (3,2%). Mahasiswa yang berminat Tinggi adalah tinggi 76 orang (80,9%), mahasiswa yang berminat sedang 15 orang (16,0%), dan mahasiswa yang berminat rendah 3 orang (3,2%).

Kata kunci: Pengetahuan; minat; donor darah; mahasiswa

PENDAHULUAN

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk ditransfusikan kepada seseorang yang membutuhkan. Donor darah dibutuhkan pada kondisi kehilangan darah dalam jumlah besar seperti kebutuhan operasi, syok dan tidak berfungsinya organ pembentuk sel darah merah (Lesmana, 2016).

Menurut data Kemenkes (2016), jumlah kebutuhan minimal darah di Indonesia telah mencapai sekitar 5,1 juta kantong setiap tahun, terhitung 2% dari jumlah penduduk, sedangkan suplai darah dan komponennya saat ini hanya sebanyak 4,6 juta kantong dari 3,05 juta sumbangan. Donasi yang berasal dari donor darah sukarela sebanyak 86,20% dari 3,05 juta. Indonesia masih kekurangan suplai darah nasional sekitar 500 ribu kantong.

Pelayanan transfusi darah merupakan salah satu upaya penting untuk mengobati penyakit dan memulihkan kesehatan yang membutuhkan darah atau komponen darah yang cukup, aman, berkualitas dan terjangkau. Penyediaan darah tergantung pada minat masyarakat untuk melakukan donor darah secara

sukarela dan teratur (Sugesty et al., 2019).

Keterbatasan jumlah pendonor pada masa ini dapat disebabkan oleh pengetahuan tentang manfaat pentingnya donor darah yang kurang, tidak adanya informasi tentang donor darah, dan dukungan teman yang kurang (Makiyah, 2016).

Penelitian Sinde, Agus dan Hadi (2014) melaporkan bahwa pengetahuan keseluruhan tentang donor darah di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak didapatkan hasil pengetahuan responden tentang donor darah baik 58,54%. Sikap responden terhadap donor darah sebagian besar baik yaitu 85,4%. Tindakan responden untuk donor darah sebagian besar tidak pernah donor darah yaitu 87,8%.

Mahasiswa yang belajar dalam bidang ilmu kesehatan memiliki peran untuk mengabdikan kepada masyarakat salah satunya dengan kegiatan donor darah sukarela dan mengambil langkah untuk meningkatkan kesadaran terkait donor darah di antara komunitas mahasiswa lainnya sehingga upaya rekrutmen akan lebih efektif (Sabu

et al., 2011). Saat ini Universitas Jenderal Achmad Yani belum memiliki catatan pendonor darah rutin. Mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta hanya mendonorkan darahnya saat terdapat *event* saja.

Peneliti sudah melakukan studi pendahuluan kepada 10 mahasiswa di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan menggunakan kuesioner didapatkan hasil bahwa 10 responden belum pernah donor darah, 9 responden mengetahui pengertian donor darah, 6 responden mengetahui syarat donor

darah minimal 17 tahun, 7 responden mengetahui syarat berat badan untuk donor minimal 45 kg, 1 responden mengetahui syarat donor darah hemoglobin (Hb) harus 12,5 gr/dL-17 gr/dL, 1 responden mengetahui syarat denyut nadi harus 50-100 x/menit, 4 responden mengetahui manfaat donor darah mengurangi resiko serangan jantung, 3 responden tidak berminat donor darah dengan alasan takut jarum suntik. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait gambaran pengetahuan dan minat donor darah mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian berada di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan pada bulan April-Mei 2021 dengan teknik *random sampling* sebanyak 94 responden. Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran pengetahuan dan minat tentang donor darah pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Kuesioner penelitian dibagi menjadi dua yaitu kuesioner pengetahuan donor darah dan minat

donor darah. Kuesioner pengetahuan donor darah berisi 23 dengan dua alternatif jawaban yaitu benar atau B dan salah atau S. Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Sedangkan kuesioner minat donor darah berisi 8 pernyataan dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Kuesioner tersebut dibagikan melalui *google form*. Data yang diperoleh kemudian dilakukan *editing, scoring, coding, data entry*, dan *cleaning*. Analisis data disajikan dalam distribusi frekuensi dan persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 94 mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dari 7 program studi,

yaitu Profesi Ners, Keperawatan (S-1), Farmasi (S-1), Kebidanan (S-1), Kebidanan (D-3), RMIK (D-3), dan TBD (D-3). Distribusi frekuensi karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
Umur		
≤20 Tahun	59	62,8%
>20 Tahun	35	37,2%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	21	22,3%
Perempuan	73	77,7%
Prodi		
Pendidikan Profesi Ners	5	5,3%
Keperawatan (S-1)	23	24,5%
Farmasi (S-1)	22	23,4%
Kebidanan (S-1)	5	5,3%
Kebidanan (D-3)	10	10,6%
RMIK (D-3)	20	21,3%
TBD (D-3)	9	9,6%
Riwayat Donor		
Pernah	27	28,7%
Tidak Pernah	67	71,3%

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 94 responden yang diteliti paling banyak responden berada pada umur ≤ 20 tahun sebanyak 59 orang (62,8%). Jenis kelamin perempuan paling banyak yaitu sebanyak 73 orang (77,7%). Berdasarkan program studi, responden paling banyak pada Prodi Keperawatan (S-1) sebanyak 23 orang (24,5 %). Riwayat donor darah

responden paling banyak tidak pernah mendonor darah sebanyak 67 orang (71,3%).

Berikut merupakan hasil pengolahan data pengetahuan tentang donor darah pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Hasil tersebut disajikan dalam table 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Donor Darah

Tingkat Pengetahuan	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Baik	45	47,9%
Cukup	46	48,9%
Kurang	3	3,2%
Jumlah	94	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 94 responden yang diteliti, responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 46 orang (48,9%), diikuti dengan berpengetahuan baik sebanyak 45 orang (47,9%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (3,2%).

Berikut merupakan hasil pengolahan data minat donor darah pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Hasil tersebut disajikan dalam table 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Donor Darah

Minat	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Tinggi	76	80,9%
Sedang	15	16,0%
Rendah	3	3,2%
Jumlah	94	100%

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 94 responden yang diteliti, responden yang memiliki minat Tinggi sebanyak 76 orang

(80,9%), diikuti dengan minat sedang sebanyak 15 orang (16,0%), dan minat rendah sebanyak 3 orang (3,2%)

PEMBAHASAN

Berdasarkan karakteristik umur, mayoritas responden berumur ≤ 20 tahun sebanyak 59 orang (62,8%) sedangkan responden > 20 tahun sebanyak 35 orang (37,2%). Mahasiswa termasuk pada kategori remaja akhir dengan rentang umur 18 sampai 25 tahun. Sumber informasi dapat didapatkan dari berbagai sumber seperti media massa, dan teman sejawat. Donor darah di kalangan remaja dipengaruhi oleh keingintahuan dan keinginan untuk membantu sesama yang membutuhkan (Nugraha et al., 2019).

Mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan sebanyak 73 orang (77,7%). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perempuan jauh lebih banyak karena mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani secara umum lebih banyak perempuan.

Berdasarkan karakteristik program studi, dari total 92 mahasiswa yang menjadi responden terbanyak dari Program studi Keperawatan (S1) sebanyak 21 orang (22,3%), sedangkan yang paling sedikit dari Prodi Kebidanan (S-1) dan Prodi Profesi Ners sebanyak 5 orang (5,3%). Hal ini sesuai dengan data responden yang disebar oleh peneliti, Program studi Keperawatan

(S-1) sampelnya paling banyak menjadi responden dikarenakan mahasiswanya terbanyak di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Ahmad Yani pada Tahun Perkuliahan 2021, sedangkan responden di Program Studi Kebidanan (S-1) dan Prodi Profesi Ners paling sedikit sampel responden.

Berdasarkan karakteristik riwayat donor darah, responden yang pernah donor darah hanya sebanyak 27 orang (28,7%) dan tidak pernah mendonorkan darah terbilang masih banyak yaitu 67 orang (71,3%). Hal ini sebanding dengan penelitian-penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013), bahwa kelompok terbanyak adalah responden yang tidak pernah donor darah sebanyak 72 orang (87,8%) dan responden yang pernah donor darah sebanyak 10 orang (12,2%). Kurangnya pengetahuan dan informasi tentang donor darah dan alasan yang paling banyak muncul pada responden yang tidak pernah donor darah adalah tidak memiliki kriteria donor.

Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa responden yang berpengetahuan baik sebanyak 45 orang (47,9%), berpengetahuan

cukup sebanyak 46 orang (48,9%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (3,2%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian dari mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang menjadi responden penelitian cukup memahami tentang donor darah. Penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013), dimana sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik yaitu 48 orang (58,54%), pengetahuan cukup 34 orang (41,46%) dan tidak dijumpai responden yang memiliki pengetahuan yang kurang mengenai donor darah. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting bagi terbentuknya perilaku dan sikap seseorang. Perilaku yang didasari pengetahuan akan bertahan lebih lama daripada perilaku yang tidak didasari dengan pengetahuan (Notoatmodjo, 2012). Diharapkan dengan pengetahuan yang baik ini, responden dapat memiliki perilaku donor darah yang baik juga karena pengetahuan merupakan faktor yang berperan penting dalam perilaku seseorang.

Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa responden yang memiliki minat tinggi 76 orang (80,9%), minat sedang 15 orang (16,0%) dan minat rendah 3 orang (3,2%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta memiliki minat yang tinggi untuk donor darah. Penelitian ini sebanding dengan penelitian Budiningsih (2011), dimana sebagian besar responden yaitu 50 orang (76,9%) memiliki niat yang sangat berperan dalam donor darah dan sebagian kecil responden yaitu 2 orang (3,1%) memiliki niat

yang kurang berperan dalam donor darah.

Menurut Notoatmodjo (2010), terwujudnya minat agar menjadi suatu tindakan yang nyata diperlukan faktor pendukung, kondisi yang memungkinkan, atau fasilitas. Minat yang responden miliki harus selalu didukung agar dapat menjadi suatu tindakan nyata berupa donor darah.

Indikator dari kurangnya minat donor darah karena kurangnya motivasi di lingkungan sekitar. Hal ini dapat diatasi dengan menggunakan media massa untuk mempromosikan pengetahuan dan kesadaran donor darah (Sinde, 2014). Minat responden dapat dipengaruhi dengan pandangan-pandangan positif seperti manfaat mengenai donor darah dan dukungan dari lingkungan sekitar seperti ajakan dari keluarga dan kerabat (Budiningsih, 2011).

KESIMPULAN

Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berpengetahuan baik adalah 45 orang (47,9%), mahasiswa berpengetahuan cukup 46 orang (48,9%), dan mahasiswa berpengetahuan kurang 3 orang (3,2%). Mahasiswa yang berminat Tinggi adalah tinggi 76 orang (80,9%), mahasiswa yang berminat sedang 15 orang (16,0%), dan mahasiswa yang berminat rendah 3 orang (3,2%).

DAFTAR PUSTAKA

Budiningsih, A. (2011). *Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Pendonor Sukarela Untuk Mendonorkan Darah di UTD-PMI Medan Tahun 2010*. Universitas Sumatera Utara. Kementerian Kesehatan Republik

- Indonesia (2016). *Ketersediaan darah ditentukan partisipasi masyarakat menjadi donor*. <http://www.depkes.go.id/article/print/16060300001/ketersediaan-darahditentukan-partisipasi-masyarakat-menjadi-donor.html> -
- Lesmana, H. (2016). Pengaruh Donor Darah Terhadap Perubahan Tanda-Tanda Vital. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 3(1), hal. 50-56.
- Makiah, A. (2016). *Analisis Persepsi*
- Nugraha, A., Utami, G. T., Woferst, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau Dalam Melakukan Donor Darah. *JOM Fkp*, 6, 10. <https://docs.google.com/viewerng/viewer?url=https://docobook.com/download/aidsodha6e53582f31f234467228737a0eef45a018435.html?reader%3D1>
- Sabu, K., Remya, A., Binu, V. S., & Vivek, R. (2011). *Knowledge, attitude and practice on blood donation among health science students in a University campus, South India*. *Online Journal of Health and Allied Sciences*, 10(2), 10-12. <http://cogprints.org/7962/1/2011-2-6.pdf>
- Sari, S. E. (2013). *Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Masyarakat Terhadap Pentingnya Pengetahuan Donor Darah Bagi Kesehatan*. *LENERA: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(1), 29-34. <http://eprints.ummi.ac.id/257/1/ANALISIS%20PERSEPSI%20MASYARAKAT%20TERHADAP%20PENTINGNYA.pdf>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Rineka Cipta
- Tindakan Donor Darah Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak. 66(1997), 37-39.
- Sinde, M. S., Agus, F., & Hadi, D. P. (2014). *Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Mengenai Donor Darah Pada Donor Darah Sukarela di Unit Donor Darah Kota Pontianak Tahun 2013*. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Sugesty, Y., Sulastri, S., & Proborini, R. (2019). Pengaruh Pemberian Informasi Melalui Brosur Dan Ceramah Terhadap Minat Donor Darah Pemula Di Sekolah. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.33024/jpm.v1i1.1410>